

**KEDUDUKAN AKTA NOTARIS TERHADAP PERJANJIAN
PERKAWINAN BERDASARKAN UNDANG UNDANG JABATAN
NOTARIS NOMOR 2 TAHUN 2014**

Oleh

Anggun Novelin Butarbutar, NIM 2014101013

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara pria dan wanita untuk membentuk keluarga yang kekal dan bahagia. Menurut KUHPerdara dengan adanya perkawinan, maka sejak saat itu harta kekayaan baik harta asal maupun harta bersama suami dan istri akan bersatu, kecuali ada perjanjian perkawinan. Apabila tidak ada perjanjian perkawinan pada perkawinan campuran maka warga negara indonesia akan kehilangan hak-hak konstitusionalnya dalam mempunyai hak milik atas tanah maupun bangunan di negara Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa kedudukan akta notaris terhadap perjanjian perkawinan berdasarkan Undang-Undang Jabatan Notaris Nomor 2 Tahun 2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian hukum normatif. Bahan hukum yang digunakan yaitu bahan hukum primer, sekunder dan juga tersier dengan teknik pengumpulan bahan hukum studi dokumen ataupun studi kepustakaan. Teknik analisis bahan hukum yang digunakan adalah metode penafsiran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sebuah akta notaris berupa perjanjian perkawinan berperan penting dalam perkawinan campuran. Dalam akta notaris, pasangan suami istri mengatur hak dan kewajiban serta tanggung jawab finansial dan lainnya. Kedudukan akta notaris memberikan perlindungan hukum bagi warga negara indonesia untuk mendapatkan hak konstitusionalnya, serta memberikan kepastian hukum dan mencegah konflik dimasa yang akan datang. (2) Dikeluarkannya putusan MK Nomor 69/PUU-XIII/2015 memberikan perlindungan hukum terhadap masyarakat yang melakukan perkawinan campuran yang tidak membuat perjanjian perkawinan sebelum perkawinan dilangsungkan.

Kata Kunci : Kedudukan, Perjanjian Perkawinan, Perkawinan Campuran

**KEDUDUKAN AKTA NOTARIS TERHADAP PERJANJIAN
PERKAWINAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG JABATAN
NOTARIS NOMOR 2 TAHUN 2014**

By :

Anggun Novelin Butarbutar

NIM.2014101013

Law Department

ABSTRACT

Marriage is a physical and spiritual bond between a man and a woman to form a happy family. According to the Civil Code, with a marriage, from that moment on the assets, both original assets and joint assets of the husband and wife, will be united, unless there is a marriage agreement. If there is no marriage agreement in intermarriages, Indonesian citizens will lose their constitutional rights in owning land and buildings in Indonesia. This research aims to determine and analyze the position of notarial deeds regarding marriage agreements based on Notary Position Law Number 2 of 2014. The type of research used in this research is normative legal research. The legal materials used are primary, secondary and tertiary legal materials using legal material collection techniques, document study or literature study. The legal material analysis technique used is the interpretation method. The research results show that (1) A notarial deed in the form of a marriage agreement plays an important role in mixed marriages. In a notarial deed, a husband and wife regulate their rights and obligations as well as financial and other responsibilities. The position of a notary deed provides legal protection for Indonesia citizens to obtain their constitutional rights, as well as providing legal certainty and preventing future conflicts. (2) the issuance of Constitutional court decision Number 69/PUU-XII/2015 provides legal protection for people who enter into mixed marriages who do not make a marriage agreement before the marriage takes place.

Keywords : Position, marriage agreement, intermarriage